

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap 126 responden di SMA Stella Duce 2 Yogyakarta mengenai penggunaan infografis sebagai media pendidikan pemakai di Perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa studi eksperimen penggunaan infografis sebagai media pendidikan pemakai di Perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta berhasil, dikarenakan melalui hasil beberapa uji *pretest* dan *posttest* yang diadakan oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan tersebut didukung dengan hasil perhitungan uji statistik analisis inferensial.

Hasil yang diperoleh bahwa H_a dalam penelitian ini diterima dan dengan adanya *pretest* dan *posttest* dapat terlihat kenaikan yang signifikan pada minat siswa-siswi dalam membaca informasi yang disajikan dalam bentuk infografis. Sehingga penggunaan media pendidikan pemakai dalam bentuk infografis efektif di Perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta. Sehingga penggunaan infografis sebagai media pendidikan pemakai pertama di Perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta memiliki dampak positif dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang perpustakaan.

Hasil dari uji normalitas menghasilkan chi kuadrat tabel sebesar 152,094, untuk hasil chi kuadrat hitung pada nilai *pretest* sebesar -199,96 dan untuk hasil chi kuadrat hitung pada nilai *posttest* -229,54 sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menghasilkan F_{tabel} sebesar 3,920 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,289. Jika $\text{Sig} > F_{\text{tabel}}$ hasil data pada penelitian ini bersifat heterogen, sedangkan sebaliknya $\text{Sig} < F_{\text{tabel}}$ hasil datanya bersifat homogen. Maka hasil yang didapatkan adalah $\text{Sig} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,625 < 3,920$, sehingga data dalam penelitian dapat dikatakan homogen. Dengan kata lain sampel yang diambil dapat dari mana saja.

Hasil uji T pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t test* yang menghasilkan T_{hitung} sebesar -11,726 dan T_{tabel} 1,979. Jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, namun jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam konteks pada uji T nilai minus diabaikan sehingga data yang diperoleh setelah mengabaikan nilai minus adalah T_{hitung} sebesar 11,726 dan T_{tabel} 1,979. Jadi dapat dikatakan $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau $11,726 > 1,979$ sehingga H_a penelitian ini diterima.

Hasil dari perhitungan korelasi pearson (*pearson product momen correlation*) yang digunakan juga untuk menghitung hipotesis menghasilkan R_{hitung} sebesar 0,656 dan R_{tabel} sebesar 0,175. Jika $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika $R_{\text{hitung}} < R_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi hasil yang didapatkan adalah $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$ atau $0,656 > 0,175$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_a diterima dimana penggunaan media pendidikan pemakai dalam bentuk infografis efektif di Perpustakaan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh ini bahwa untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang perpustakaan agak sedikit terhalang. Dikarenakan sekolah memiliki waktu yang sempit bagi siswa-siswi untuk berkunjung ke perpustakaan, sehingga pihak perpustakaan seharusnya menyediakan waktu kosong untuk melakukan pendidikan pemakai bagi siswa-siswi terutama diawal semester. Peneliti menggunakan infografis sebagai salah satu saran media pendidikan pemakai untuk menarik perhatian siswa-siswi dan menyajikan informasi dalam bentuk yang simpel merupakan cara yang baik untuk diterapkan dalam tahap selanjutnya.

Pihak perpustakaan sekolah dapat melakukan kegiatan pendidikan pemakai, agar setiap informasi yang ada tetap diketahui oleh siswa-siswi. Perpustakaan dapat memanfaatkan fasilitas papan mading yang berada di depan perpustakaan sebagai tempat untuk memberikan informasi-informasi terbaru, bisa juga menggunakan akun media sosial sekolah agar siswa-siswi yang tidak sempat ke perpustakaan juga tetap mengetahui setiap informasi yang diberikan oleh perpustakaan.

Penelitian ini masih sangat bisa dilanjutkan dengan beberapa metode tambahan pada penggunaan dan penyebaran informasi melalui infografis. penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan menggunakan desain penelitian yang

sama atau berbeda, sehingga nantinya penelitian berikutnya memiliki kaitan dengan media pendidikan pemakai yang akan digunakan. Hasil pembahasan dari penelitian ini dapat dilanjutkan untuk mengetahui kelanjutan penggunaan media pendidikan infografis untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang perpustakaan.

